

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. “N” usia 31 tahun dengan pendekatan Continuity of Care (COC) yang didokumentasikan menggunakan metode SOAP, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga pelayanan keluarga berencana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada kehamilan

Asuhan antenatal care pada Ny. “N” dilakukan secara teratur sejak trimester I hingga trimester III di fasilitas pelayanan kesehatan. Selama masa kehamilan, keluhan yang dirasakan ibu masih dalam batas fisiologis dan tidak ditemukan faktor risiko maupun komplikasi kehamilan. Asuhan kebidanan yang diberikan telah sesuai dengan teori dan standar pelayanan kebidanan, serta seluruh tindakan telah didokumentasikan dengan metode SOAP. Selama masa kehamilan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

2. Asuhan kebidanan pada persalinan

Asuhan kebidanan pada masa persalinan Ny. “N” berlangsung secara fisiologis mulai dari kala I hingga kala IV. Proses persalinan berjalan normal tanpa adanya penyulit atau komplikasi baik pada ibu maupun bayi. Asuhan intranatal yang diberikan telah sesuai dengan teori persalinan normal dan standar pelayanan kebidanan, serta seluruh tindakan telah

didokumentasikan menggunakan pendokumentasian SOAP. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

3. Asuhan kebidanan pada masa nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas dilakukan sesuai dengan standar pelayanan nifas. Selama masa nifas, kondisi ibu dalam keadaan normal, keluhan yang dirasakan masih dalam batas fisiologis, dan tidak ditemukan komplikasi nifas. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan teori serta didokumentasikan dengan metode SOAP. Tidak terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan kebidanan yang dilakukan di lapangan.

4. Asuhan kebidanan pada neonatus

Asuhan kebidanan pada By. Ny “N” dilakukan melalui kunjungan neonatus pertama, kedua, dan ketiga. Hasil asuhan menunjukkan bahwa bayi lahir cukup bulan, dalam keadaan sehat, dengan adaptasi fisiologis yang baik, refleks lengkap, serta tidak ditemukan tanda-tanda infeksi maupun komplikasi. Asuhan kebidanan pada neonatus telah sesuai dengan teori dan standar pelayanan neonatus serta didokumentasikan menggunakan SOAP. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

5. Asuhan kebidanan pada keluarga berencana

Asuhan kebidanan pada pelayanan keluarga berencana menunjukkan bahwa Ny. “N” memilih menggunakan metode kontrasepsi KB suntik 3 bulan. Ibu telah mendapatkan konseling mengenai keuntungan dan kerugian KB suntik 3 bulan serta memenuhi syarat sebagai akseptor KB. Asuhan kebidanan pada pelayanan KB telah sesuai dengan teori dan standar

pelayanan keluarga berencana serta didokumentasikan dengan metode SOAP. Tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa kebidanan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga pelayanan keluarga berencana sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

2. Bagi Pasien

Diharapkan ibu dan keluarga dapat terus meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan secara rutin, baik selama kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, maupun pelayanan keluarga berencana, sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya komplikasi.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan tempat penelitian dapat terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, khususnya dalam penerapan asuhan kebidanan berbasis Continuity of Care (COC). Selain itu, diharapkan tenaga kesehatan dapat terus meningkatkan kegiatan edukasi kesehatan kepada ibu dan keluarga serta melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan

secara sistematis dan lengkap sesuai standar, guna menunjang kualitas pelayanan dan keselamatan ibu serta bayi.

